

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Tiap perusahaan, baik perusahaan yang bergerak dibidang jasa maupun produksi didalam jalankan aktivitas operasionalnya, pasti memerlukan dana yang besar Agar pengembangan usahanya dan mengharapkan adanya perubahan keuntungan tiap bulan bahkan tiap tahun agar bisa bertahan didalam persaingan bisnis di era globalisasi saat ini. Salahsatunya dengan mendaftarkan perusahaan di BEI ataupun pasar modal, dengan banyaknya perusahaan yang terdaftar di BEI akan meningkatkan persaingan antar perusahaan. Salahsatunya ialah sektor industri pertambangan, sektor usaha pertambangan ialah sektor usaha yang memiliki kinerja yang cukup signifikan selama beberapa tahun terakhir.

Dengan meningkatnya pertumbuhan kinerja sektor pertambangan maka akan meningkatkan keuntungan bagi perusahaan, hingga akan menarik investor Agar menanamkan modalnya hingga perusahaan bisa memperoleh keuntungan dan keuntungan yang ialah serta bisa menjaga kondisi perusahaan didalam jangka panjang. Laba ialah Salahsatu informasi yang sangat diperlukan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan dikarenakan besar kecilnya laba bisa menilai kinerja suatu perusahaan.

Likuiditas ialah kemampuan suatu perusahaan Agar memenuhi kewajiban keuangannya yang wajib segera dipenuhi, hingga kegiatan didalam perusahaan hasilkan keuntungan secara efektif dan effesien. Umumnya perusahaan besar dengan taraf penjualan yang meningkat tiap periodenya akan melaksanakan manajemen laba. Dengan melaksanakan manajemen laba, perusahaan akan bisa mengurangi laba bersih yang kemudian akan berdampak baik hingga pajak yang wajib dibayar sesuai dengan taraf penjualan didalam perusahaan. Jadi dampak ukuran perusahaan dengan kapasitas pasar ataupun penjualan yang besar mempertunjukkan prestasi perusahaan hingga akan lebih mudah Agar mendapatkan akses sumber dana Agar memperoleh modal. Perubahan laba akan memberi dampak keputusan investor Agar menanamkan modalnya pada perusahaan.

Perusahaan ZINC pada tahun 2017-2018 mengalami peningkatan Current Ratio dimana pada tahun 2017 current ratio ZINC sebanyak Rp. 1.114.292.092 dan 2018 sebanyak Rp. 1.173.851.727, Akan tetapi, pada tahun 2019 mengalami penurunan sebanyak Rp. 59.559.635 hal ini tidak sesuai dengan teori dampak likuiditas terhadap laba dimana dengan meningkatnya CR diharapkan perusahaan bisa melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan hingga bisa mendorong peningkatan perubahan laba.

Perusahaan ANTM pada tahun 2017-2019 mengalami peningkatan dimana TATO (total asset turn over) pada tahun 2017 sebanyak Rp. 0.421.586.724, tahun 2018 Rp. 0.757.850.603 dan pada tahun 2019 sebanyak Rp1.083.578.165. Akan tetapi, hal tersebut tidak diikuti dengan penurunan laba pada tahun 2017 sebanyak Rp. 0.113695182 dan 2018 sebanyak Rp. 0.993324691. Hingga mempertunjukkan adanya masalah yang terjadi antara kenaikan TATO yang tidak diikuti dengan penurunan laba perusahaan.

Pada perusahaan ADRO, total aset dari tahun 2017 -2019 mengalami peningkatan. Akan tetapi, tidak diikuti dengan laba perusahaan tahun 2017 sebanyak Rp.0.357.181.025 yang turun jadi Rp. -0.095.574.285 pada tahun 2018. Hal ini mempertunjukkan adanya masalah antara kenaikan total aset yang tidak diikuti dengan penurunan laba perusahaan..

Berlandaskan uraian diatas periset tertarik Agar melaksanakan perisetan yang berjudul **“Dampak Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Perubahan Laba Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Ataupun BEI Pada Periode 2017-2019”**.

1.2 Tinjauan Pustaka

1.2.1 Dampak Likuiditas Terhadap Perubahan Laba

Likuiditas alternatif bisa diinterpretasikan sebagai individu ataupun kapasitas bisnis Agar membayar kewajiban segera Memakai aset mereka yang ada. Bersumber dari, Susanna (2013: 202), kenaikan CR bisnis diantisipasi agar perusahaan bisa melunasi komitmen jangka pendeknya dengan Memakai aset lancar hingga bisa berkonsentrasi pada pertumbuhan penjualan. Peningkatan penjualan diharapkan bisa meningkatkan laba perusahaan, yang pada gilirannya akan mendorong peningkatan perubahan laba.

1.2.2 Dampak Aktivitas Terhadap Perubahan Laba

Bersumber dari, Susanna (2013: 202), TATO yang lebih besar mempertunjukkan bahwasannya perusahaan hasilkan volume bisnis yang signifikan Agar meningkatkan nilai penjualan. Peningkatan nilai penjualan berpotensi hasilkan peningkatan laba bersih yang pada akhirnya bisa berdampak pada peningkatan laba perusahaan.

Monica & Martini (2016:55), Perputaran aset total berdampak pada perubahan laba dikarenakan semakin tinggi rasio ini, semakin effesien bisnis Memakai semua asetnya Agar hasilkan penjualan, yang memengaruhi pendapatan.

1.2.3 Dampak Profitabilitas Terhadap Perubahan Laba

Bersumber dari, Martini dan Monica (2016:55), semakin banyak aset keseluruhan yang dimiliki suatu bisnis, semakin banyak keuntungan yang diperolehnya, hingga hasilkan

perubahan ataupun peningkatan laba positif dari tahun ke tahun.

Bersumber dari, Hery (2015: 192), Rasio Profitabilitas ialah rasio yang dipakaikan Agar menentukan kemampuan perusahaan didalam hasilkan laba dari operasi komersialnya melalui pengpakaian Return on assets (ROA).

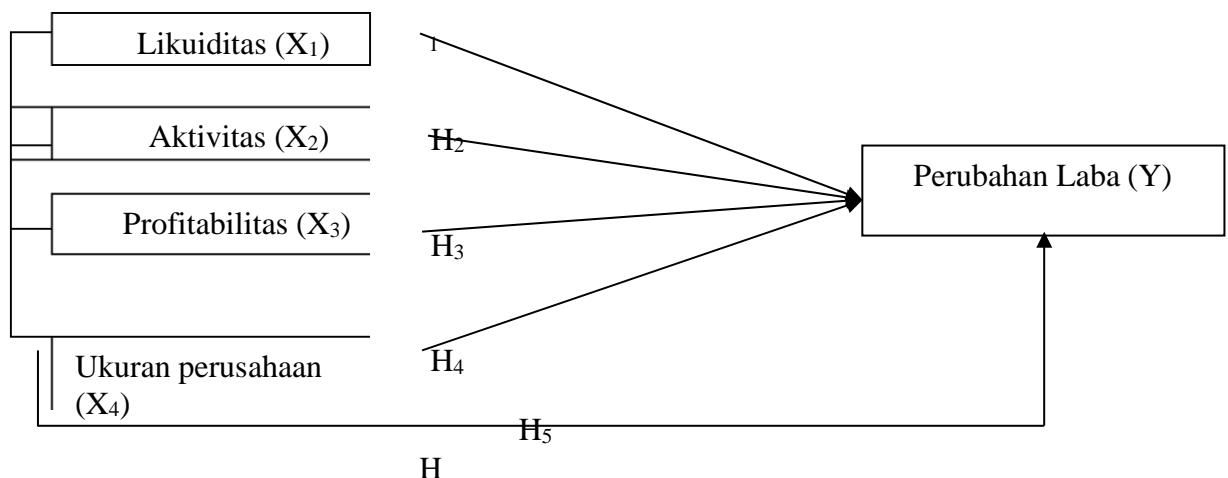
1.2.4 Dampak Ukuran Perusahaan Terhadap Perubahan

Bersumber dari, (Wijayati 2005: 10) perubahan laba ialah kenaikan ataupun pengurangan keuntungan ekonomi selama periode akuntansi sebagai akibat dari kegiatan baru ataupun tambahan ataupun penurunan kewajiban yang mengakibatkan peningkatan ekuitas yang bukan ialah hasil dari kontribusi investasi.

(Salvatore 2001:15) menegaskan bahwasannya keuntungan yang besar mempertunjukkan bahwasannya pelanggan menginginkan lebih banyak produksi industri. Profitabilitas ialah indikasi bahwasannya pelanggan menuntut lebih sedikit komoditas tertentu ataupun bahwasannya proses manufaktur perusahaan tidak effesien.

1.3 Kerangka Konseptual

Berlandaskan temuan studi masalalu dan landasan teoritis yang diuraikan di atas, kerangka konseptual bisa diinterpretasikan seperti yang diilustrasikan pada gambar dibawah ini:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

1.4 Hipotesis perisetan

Hipotesis perisetan ialah:

H1: Likuiditas secara parsial memberi dampak laba perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI

H2: Aktivitas berdampak kecil pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI

H3: Profitabilitas secara parsial memberi dampak laba perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI

H4: Ukuran perusahaan memberi dampak variasi pendapatan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI

H5: Likuiditas, aktivitas, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan berdampak terhadap perubahan laba perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI